



Tinjauan Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Vape dan Dampaknya terhadap Kesehatan Fisik, Mental, dan Interaksi Sosial Generasi Z

¹Diyah Nur Muizzah, ²Risky Akaputra, ³Andriyani
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Gedung, B, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

*Email: risky.akaputra@umj.ac.id

Abstract. *The dangers of smoking remain a critical issue, with e-cigarette (vape) use rising among Gen Z, often perceived as safer than traditional cigarettes. This study aims to evaluate the factors influencing e-cigarette use among Generation Z and its impacts. Utilizing literature reviews from journals published in the last five years via Google Scholar and PubMate, the research was conducted from March to April 2025. Findings indicate that adolescent behavior is shaped by internal factors like knowledge, confidence, and gender, as well as external factors including parental support, peer influence, and accessibility. To combat the rising e-cigarette use, prevention and promotion efforts are crucial, focusing on education about health risks and strengthening social roles. Ultimately, the goal is to enhance Generation Z's awareness of the risks associated with e-cigarettes.*

Keywords: *Vape, health, gen z*

Abstrak. Bahaya merokok merupakan masalah yang belum terselesaikan. Penggunaan rokok elektrik (vape) semakin populer di kalangan Gen Z. Vape salah satu inovasi modern yang diambil dari rokok tembakau. Vape juga dianggap lebih aman dibanding rokok tembakau. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi generasi z terhadap pemakaian rokok elektrik (vape) dan dampaknya. Metode analisis yang digunakan adalah kajian literatur serta menggunakan jurnal terbitan 5 tahun terakhir dengan *Google Scholar*, dan *PubMate*. Waktu pelaksanaan pengerjaan dimulai dari bulan Maret-April 2025. Hasil penelitian ini untuk menunjukkan bahwa perilaku remaja dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengetahuan, kepercayaan diri, dan jenis kelamin, serta faktor eksternal, seperti dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, dan aksesibilitas. Upaya pencegahan dan promosi sangat diperlukan untuk menurunkan angka penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja melalui edukasi mengenai risiko kesehatan dan penguatan peran sosial. Oleh karena itu, diharapkan generasi z menjadi lebih tau resiko penggunaan rokok elektrik (vape).

Kata kunci: Vape, kesehatan, gen z

1. PENDAHULUAN

Perubahan tren merokok di Indonesia semakin terlihat, terutama dengan peningkatan penggunaan rokok elektrik di kalangan Generasi Z (Aisyah et al. 2024). Rokok elektrik, yang sering disebutkan dengan vape, merupakan perangkat berbasis listrik yang muncul dalam banyak variasi. Rokok elektrik terkenal karena klaim yang menyatakan rokok elektrik merupakan perangkat yang lebih aman dan sehat dibandingkan dengan rokok konvensional (Besaratinia and Tommasi 2020).

Generasi Z adalah kelompok yang cepat beradaptasi dengan teknologi dan internet, menjadikannya generasi digital yang akrab dengan inovasi. Mereka tumbuh dalam ketergantungan tinggi pada perangkat modern dan berusaha menemukan kesamaan dengan generasi sebelumnya, termasuk dalam penggunaan rokok. Rokok elektrik atau vape menjadi

sangat populer di kalangan generasi z. Hal ini seperti yang ditulis (Devin and Maburur 2023), menurut hasil Survei Tembakau Dewasa Global (GATS) 2021 dari Kementerian Kesehatan RI, jumlah pengguna vape di Indonesia mengalami lonjakan sepuluh kali lipat, dari 0,3% pada tahun 2011 menjadi 3% pada tahun 2021.w

Generasi Z lebih banyak terjerat dalam penggunaan rokok pada usia yang masih muda tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin timbul serta minimnya kesadaran akan diri mereka, sehingga mereka cenderung mengabaikan bahaya yang terkait dengan kebiasaan merokok tersebut. Melalui pengamatan, beberapa alasan yang ditemukan di balik keputusan remaja untuk merokok termasuk antara lain sebagai sarana penghilang stres, untuk mengatasi kebosanan, gengsi, dampak lingkungan, untuk menghindari mulut asam, sebagai pencuci mulut, dan merasakan kenikmatan (Mahyar Suara, Asep Rusman, and Kusnanto 2020). Meskipun tidak mengandung tembakau, banyak penelitian menunjukkan bahwa vape dapat menyebabkan ketergantungan nikotin dan memiliki efek negatif pada kesehatan paru-paru serta perkembangan otak remaja (Said 2024). Banyak penelitian menunjukkan bahwa selain ketergantungan nikotin rokok elektrik (Vape) memiliki efek negatif pada kesehatan paru-paru serta perkembangan otak remaja (Devin and Maburur 2023).

Penggunaan vape di kalangan anak muda tidak hanya memengaruhi aspek fisik tetapi juga psikologis. Remaja yang terpapar zat nikotin cenderung mengalami peningkatan ketergantungan dan berisiko lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku berbahaya lainnya, termasuk penggunaan narkoba (Rosidi et al. 2025). Beberapa faktor yang mendorong para remaja untuk mengonsumsi rokok elektrik meliputi kurangnya informasi mengenai risiko kesehatan yang ditimbulkan (Setiawan and Sunaringtyas 2023). Kebanyakan remaja percaya bahwa rokok elektrik lebih aman daripada rokok konvensional, padahal kenyataannya tidak demikian.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode studi literatur dan dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan serta menganalisis berbagai sumber akademik yang tersedia termasuk jurnal, kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, dokumen lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian rokok elektrik (vape) dan dampaknya terhadap kesehatan fisik, psikologis, serta sosial generasi z. Penelitian ini diambil dari sumber 5 tahun terakhir dari masing – masing jurnal. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga April 2025. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah dengan jurnal yang terpublikasi, *Open Access*, serta menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris. Sedangkan kriteria

exclusi dari penelitian ini penggunaan berbayar, hanya mencantumkan abstrak, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sumber – sumber literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kualitas, dan keandalannya dalam membagi informasi terkait topik pembahasan. Data dikumpulkan dengan melakukan penelusuran literatur melalui basis data elektronik seperti *Google Scholar* dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran meliputi “Rokok Elektrik (Vape), “Dampak Rokok Elektrik”, “Generasi Z”. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik FKM UMJ dengan nomor kaji etik 10.018.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025. Adapun beberapa literatur yang dikaji peneliti kemudian direduksi tercantum dalam table 1 dibawah dalam hasil dan pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 daftar literatur yang digunakan dalam penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
1.	Labora Sitinjak, Susihar	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Remaja Mengonsumsi Rokok Elektrik	JAKHKJ Vol. 6, No. 1, 2020	Kuantitatif	Faktor – faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan rokok elektrik (vape) pada remaja adalah efek dari lingkungan pertemanan, informasi di internet, serta faktor perilaku orang tua yang menggunakan rokok elektrik.
2.	Kiara Aulia Pelawi, Putra Apriadi Siregar	Gambaran Pengetahuan Bahaya Rokok Elektrik (VAPE) Pada Remaja Putri Di Kota Medan	JK: Jurnal Kesehatan Vol.1 No. 2 Agustus 2023 Halaman 287-295	Kuantitatif	Penelitian ini mengkaji pengetahuan remaja putri di Medan tentang bahaya rokok elektrik (vape). Hasilnya, 73,3% responden memiliki pengetahuan yang buruk, dan hanya 26,7% yang baik. Meskipun sebagian tahu bahayanya, banyak yang tetap merokok karena pengaruh lingkungan, gaya hidup, dan persepsi bahwa vape lebih aman. Pengetahuan saja belum cukup untuk mencegah penggunaan vape di kalangan remaja putri.
3.	Lilik Setiawan, Widyasih Sunaringtyas	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektrik (Vape) dan Perilaku Merokok Elektrik Remaja	Jurnal Gawat Darurat Vol. 5 No 2 Desember 2023 LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal Halaman 165-174	Analitik Korelatif	Populasi pada penelitian ini sebanyak 287 remaja di Desa Darungan Pare dengan sampel berjumlah 168 remaja. Ditemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja. Tingkat pengetahuan yang baik dapat mengantisipasi remaja untuk menghindari

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					penggunaan rokok elektrik (vape).
4.	Ahyar Rosidi, Anatun Aupia, Suhaemi, Apriani Susmita Sari, Intan Azkia Paramitha	Edukasi Bahaya Rokok Elektrik (Vape) Bagi Kesehatan Remaja di SMAN 01 Wanasaba	<i>Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)</i> Vol. 7 Nomor 1 Januari 2025 Halaman 12-16	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 siswa SMAN 01 Wanasaba. Sebelum edukasi, mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang rendah terhadap dampak vape. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan remaja tentang bahaya vape. Meskipun vape sering dianggap lebih aman, kandungan seperti nikotin dan zat kimia lainnya tetap berisiko bagi kesehatan remaja, terutama pada fungsi paru, otak, dan jantung. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif orang tua dan sekolah dalam memberikan edukasi untuk mencegah penggunaan vape di kalangan remaja.
5.	Raudhatun Mahirah, Basri Aramico, Vera Nazhira Arifin	Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Elektrik (Vaping) Pada Mahasiswa	<i>Journal of Public Health Innovation (JPHI)</i> Vol. 5 No.1 Tahun 2024 Halaman 38-47	<i>studi case control</i>	Perilaku rokok elektrik (vape) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, teman sebaya, media dan peran orang tua. Mahasiswa dengan pemahaman rendah, sikap permisif, serta pengaruh lingkungan sosial dan kurangnya pengawasan orang tua cenderung lebih berisiko menggunakan vape. Edukasi dan dukungan keluarga serta lingkungan menjadi kunci pencegahan.
6.	Firdi Devin, Muhammad Faaiq Mabrur	Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Pada Gen Z	Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat (JIPKM) Vol. 1, No.1, (Januari - Juni 2023) Halaman 20-25	Kualitatif	Penggunaan vape di kalangan Gen Z dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama teman sebaya. Meskipun sebagian besar menyadari dampak negatifnya, seperti kecanduan nikotin dan risiko penyakit paru-paru, banyak yang tetap terpapar sebagai perokok pasif. Vape juga berisiko menyebabkan gangguan otak, jantung, hingga keracunan nikotin. Kesimpulannya, vape memiliki dampak serius bagi kesehatan dan penting bagi Gen Z untuk lebih waspada terhadap bahayanya.

Tinjauan Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Vape dan Dampaknya terhadap Kesehatan Fisik, Mental, dan Interaksi Sosial Generasi Z

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
7.	Desak Made Sintha Kurnia Dewi, Susy Katikana Sebayang, Septa Indra Puspikawati, Erni Astutik, Syifa'ul Lailiyah, Erlin Qur'atul Aini, Rizky Putri Hariyani	Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektronik	<i>Journal Of Community Mental Health And Public Policy</i> Oktober 2020: Vol. 3 No. 1 Halaman 31-40	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi daring melalui video dan teks berhasil meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya vape . Setelah mengikuti tiga sesi sosialisasi, terjadi peningkatan pengetahuan secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi lanjutan serta keterlibatan sekolah dan keluarga untuk mencegah penggunaan vape di kalangan remaja.
8.	Ika Setya Purwanti, Ni Luh Putu Devhy, Diah Prihatiningsih, Ni Wayan Desi Bintari, A. A Gde Oka Widana	Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional	Jurnal Pengabdian UNDIKMA Vol. 2. No. 2 November 2021 Halaman 259-264	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan daring mengenai bahaya rokok, baik konvensional maupun elektrik, efektif meningkatkan pemahaman siswa SMP. Dari semula hanya 59,4% yang memahami risikonya, meningkat menjadi 96,9% setelah sosialisasi. Hasil ini menegaskan pentingnya edukasi berkelanjutan serta peran sekolah dan keluarga dalam mencegah kebiasaan merokok sejak remaja .
9.	Fitri Wahyuni, Hasby Pri Choiruna, Noor Diani	Pengetahuan dan Persepsi Remaja Tentang Rokok Elektrik	Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan, Vol. 9, No.3, Tahun 2021 Halaman 355-364	Deskriptif	Penelitian ini melibatkan 120 siswa dari dua sekolah di Banjarbaru, ditemukan bahwa 50,7% responden memiliki pengetahuan yang rendah dan 53,4% memiliki pandangan negatif terhadap vape. Sebagian besar informasi yang mereka terima berasal dari teman dan media elektronik, sementara kontribusi edukatif dari guru, petugas kesehatan, dan pemerintah masih terbatas. Banyak remaja belum memahami risiko kesehatan dari vape, meskipun tertarik menggunakannya karena dianggap lebih aman dan tampak menarik . Hasil ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi untuk menekan jumlah pengguna vape di kalangan remaja.
10.	Aris Subekti, Masta Hutasoit	Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Remaja Pada Siswa Di SMA N 1 Galur	Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN), Vol.11, No.1, Juni 2023	Kuantitatif	Studi ini menggunakan sampel berjumlah 75 siswa SMAN 1 Galur Kulon Progo usia 15 – 19 tahun. Mayoritas jenis rokok yang digunakan adalah rokok

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					elektrik (vape) dan dipengaruhi oleh faktor paparan iklan media sosial, dukungan teman sebaya, dukungan penuh orangtua, serta tingkat pengetahuan yang rendah terkait bahaya rokok. Dukungan dari lingkungan pertemanan yang mendukung perilaku merokok menjadi faktor paling berpengaruh.
11.	Gopie Elpasa, Lina Dewi Anggraeni, Jesika Pasaribu	Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Nanga Bulik	Jurnal Keperawatan I CARE, Vol. 2 No. 1 Tahun 2021	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 82 remaja merokok usia 18 – 21 tahun di Nanga Bulik. Terdapat faktor – faktor yang menjadi pengaruh dalam perilaku merokok remaja, yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh orang tua, dan teman sebaya. Faktor yang paling berpengaruh adalah anggapan remaja bahwa rokok merupakan sebuah alat yang menggambarkan kebebasan serta lambang kedewasaan.
12.	Alfin Savitra Umar, Marselinus Laga Nur, Honey Ivone Ndoen	<i>Factors Related to the Used of Electric Cigarette Behavior in Vapers Community in Kupang</i>	Lontar: <i>Journal of Community Health</i> Juni 2023 Vol 5 (No.2): Halaman 505 - 514	Deskriptif	Penelitian ini menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik di komunitas Vapers Kupang. Studi ini melibatkan 80 responden. Sebagian besar anggota komunitas Vapers Kupang menggunakan vape karena dianggap lebih aman dan mudah diakses. Meskipun berpengetahuan baik, mereka kurang menyadari risiko kesehatannya. Edukasi berkelanjutan diperlukan untuk menekan penggunaan rokok elektrik.
13.	Yola Febrina, Yesica Devis, Syukaisih	Perilaku Pengguna Rokok Elektrik dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan Pada Komunitas Vapers Pekanbaru Tahun 2020	Jurnal Media Kesmas (<i>Public Health Media</i>) Volume 1, No.2 Tahun 2021 Halaman 273-288	Kualitatif Analitik	Penelitian ini mengkaji perilaku dan dampak penggunaan vape pada komunitas <i>Vapers</i> Pekanbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan anggota masih rendah, meskipun mereka merasa vape lebih aman dibanding rokok konvensional. Pengguna umumnya mulai karena pengaruh teman dan menggunakan vape setiap hari tanpa niat berhenti.

Tinjauan Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Vape dan Dampaknya terhadap Kesehatan Fisik, Mental, dan Interaksi Sosial Generasi Z

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
14.	Devika R. Rao, MD, Kendra L. Maple, MPH, Amy Dettori, MD, Folashade Afolabi, MD, Jenny K.R. Francis, MD, MPH, Maddy Artunduaga, MD, Tiffany J. Lieu, MD, Kim Aldy, DO, MBA, Dazhe James Cao, MD, Stephanie Hsu, MD, Sing Yi Feng, MD, Vineeta Mittal, MD, MBA	<i>Clinical Features of E-cigarette, or Vaping, Product Use–Associated Lung Injury in Teenagers</i>	Pediatrics, Vol.146, No.1 Tahun 2020 Halaman 1-27	<i>Retrospective chart review</i>	Penelitian ini merupakan retrospective chart review yang mengkaji kasus EVALI dari Desember 2018 hingga November 2019. Berdasarkan studi didapatkan 13 remaja yang terkonfirmasi menderita EVALI. Sebanyak 85% dari pasien mengalami gejala pernapasan, seperti batuk, sesak napas, dan nyeri dada. Selain itu, 15% dari pasien yang memiliki temuan radiografi dada menunjukkan hasil CT dada yang sangat abnormal.
15.	Lynnette Nathalie Lyzwinski, John A. Naslund, Christopher J. Miller, Mark J. Eisenberg	<i>Global youth vaping and respiratory health: epidemiology, interventions, and policies</i>	<i>npj Primary Care Respiratory Medicine</i> Vol.32, No.1 Tahun 2022 Halaman 1-10		Penelitian ini merupakan tinjauan global yang menyoroti meningkatnya prevalensi penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan remaja sebagai masalah kesehatan masyarakat. Meskipun vape sering dianggap sebagai alternatif yang lebih aman dibandingkan rokok konvensional, studi ini menunjukkan bahwa penggunaannya tetap membawa risiko serius, terutama terhadap kesehatan pernapasan, fungsi kognitif, dan perkembangan otak remaja. Dampak yang ditemukan meliputi asma, bronkitis, gangguan tidur, gangguan fungsi paru, serta potensi adiksi nikotin dan zat lainnya.

Penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan remaja dan mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku ini. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai sumber literatur menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik (vape) pada Gen Z dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dibagi menjadi dua kategori internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan, rasa percaya diri, dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan akses terhadap rokok.

Penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan Gen Z dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, lingkungan, dan peran edukasi. Penelitian (Pelawi and Siregar 2023) menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri di Medan memiliki pemahaman rendah tentang bahaya vape, dan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku, meski penggunaannya tetap tinggi karena tren. Hasil serupa ditemukan dalam studi (Sitinjak and Susihar 2020), yang menyebutkan bahwa pengaruh teman menjadi faktor utama perilaku merokok elektrik pada remaja SMA di Jakarta Utara, disertai pengaruh dari internet dan orang tua. Sebaliknya, studi (Setiawan and Sunaringtyas 2023) menemukan bahwa remaja dengan pengetahuan tinggi di Desa Darungan Pare memiliki perilaku vaping yang lebih terkontrol. Penelitian oleh (Wardhana et al. 2024) menemukan bahwa sebagian besar siswa SMKN I Palangka Raya menggunakan vape, meskipun banyak yang memiliki pengetahuan baik. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan vape, namun faktor seperti pengaruh teman, tren, dan lingkungan sosial lebih dominan memengaruhi perilaku siswa. Edukasi berkelanjutan dan dukungan lingkungan diperlukan untuk mencegah penggunaan vape di kalangan remaja. Hal ini diperkuat oleh temuan (OKTAVIANI, Novia; AVIANTY, Ichayuen; MAWATI 2018) yang menyatakan bahwa perilaku vaping mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, media, teman sebaya, dan orang tua, dengan risiko tujuh kali lebih tinggi pada mahasiswa yang kurang pengetahuan. Sementara itu, (Rosidi et al. 2025) menekankan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya vape. Penyuluhan di SMAN 01 Wanasaba terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan siswa dan berpotensi memengaruhi perilaku mereka.

Studi oleh (Gopie Elpasa, Lina Dewi Anggraeni 2020) mengungkap bahwa perilaku merokok di kalangan remaja secara signifikan dipengaruhi oleh teman sebaya sebesar 86,6% dan peran orang tua sebesar 64,6%, menunjukkan kuatnya pengaruh lingkungan sosial terhadap kebiasaan tersebut. Dukungan hasil ini juga terlihat dalam penelitian (Subekti and Hutasoit 2023) di Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh pengetahuan, teman sebaya, orang tua, dan iklan rokok sebagai faktor paling dominan. Dalam konteks komunitas pengguna vape, (Umar, Laga Nur, and Ndoen 2023) menemukan bahwa gaya hidup, pengaruh keluarga, dan ketersediaan fasilitas menjadi faktor utama konsumsi vape di Komunitas Vapers Kupang, meskipun pengetahuan mereka sudah baik. Demikian pula, penelitian oleh (FEBRINA, Devis, and Syukaisih 2021) di Pekanbaru mengungkap bahwa komunitas pengguna vape merasa lebih percaya diri, lebih hemat, dan menganggap diri lebih sehat setelah beralih ke vape, meskipun pemahaman mereka mengenai dampak jangka panjang masih tergolong rendah.

Penelitian oleh (Devin and Mabur 2023) menunjukkan bahwa Gen Z mulai mengenal rokok elektrik (vape) karena pengaruh teman dan lingkungan sosial, meskipun masih banyak yang belum menyadari bahaya kesehatannya, termasuk kerusakan paru-paru dan potensi adiksi nikotin. Secara klinis, (Sadreameli and Mogayzel 2020) melaporkan bahwa 13 remaja di Amerika Serikat dirawat karena cedera paru terkait vaping (EVALI), di mana sebagian besar membaik setelah mendapat terapi steroid. Beberapa pasien masih memerlukan oksigen di rumah setelah keluar dari rumah sakit, mengindikasikan bahwa vaping membawa risiko serius bagi kesehatan paru-paru remaja. Sementara itu, tinjauan (Lyzwinski et al. 2022) mengungkap bahwa penggunaan vape pada remaja berkaitan dengan gangguan pernapasan, masalah fungsi otak, serta potensi kecanduan zat lain, menandakan bahwa vape tidak aman untuk usia muda. Peneliti juga menyoroti perlunya kebijakan publik yang lebih tegas dan intervensi kesehatan masyarakat guna menekan tren penggunaannya di kalangan remaja.

Sosialisasi yang dilakukan oleh (Dewi 2021) melalui sosialisasi daring kepada pelajar di Banyuwangi berhasil meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya rokok elektrik (vape), ditunjukkan dengan kenaikan skor yang signifikan, sehingga membuktikan bahwa edukasi merupakan cara yang efektif untuk mencegah penggunaan vape. Hal ini diperkuat oleh (Purwanti et al. 2021), di mana penyuluhan kepada siswa SMP menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 59,5% menjadi 98% setelah intervensi. Namun, penelitian (Wahyuni, Choiruna, and Diani 2021) di Banjarbaru menemukan bahwa sebagian besar remaja masih memiliki tingkat pengetahuan rendah terhadap vape, sehingga dibutuhkan peran lebih aktif dari pemerintah, pendidik, dan media dalam memberikan edukasi yang tepat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan Generasi Z dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pengetahuan, rasa percaya diri, dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh teman sebaya, dukungan orang tua, aksesibilitas terhadap produk vape, serta paparan dari media dan lingkungan sosial. Pengetahuan yang rendah dan persepsi keliru tentang keamanan vape menjadi pemicu utama perilaku merokok elektrik. Meskipun vape dianggap lebih aman, risikonya terhadap kesehatan fisik, psikologis, dan sosial tetap tinggi. Edukasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman remaja dan dapat menekan penggunaan vape. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan pemerintah dalam memberikan informasi yang benar dan membentuk lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat bagi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Weni Nur, Amrita Cahyani Rahayu, Devrina Jasmine, and Anggraeni Dian Ciptaningrum. 2024. "Faktor Yang Memengaruhi Pemakaian Rokok Elektrik Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Paru Remaja : Literature Review Factor Influencing E-Cigarette Use and Its Impact on Adolescent Lung Health : Literature Review." 7(2):176–90. doi: 10.36566/mjph/Vol7.Iss2/372.
- Besaratinia, Ahmad, and Stella Tommasi. 2020. "Vaping Epidemic: Challenges and Opportunities." *Cancer Causes and Control* 31(7):663–67. doi: 10.1007/s10552-020-01307-y.
- Devin, Firdi, and Muhammad Faa'iq Maburr. 2023. "Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Pada Gen Z." *Jurnal Ilmiah Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat* 1(1):20–21.
- Dewi, Desak Made Sintha Kurnia. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektronik." *Journal of Community Mental Health and Public Policy* 3(1):31–40. doi: 10.51602/cmhp.v3i1.46.
- FEBRINA, YOLA, Yesica Devis, and Syukaisih Syukaisih. 2021. "Perilaku Pengguna Rokok Elektrik Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan Pada Komunitas Vapers Pekanbaru Tahun 2020." *Media Kesmas (Public Health Media)* 1(2):273–88. doi: 10.25311/kesmas.vol1.iss2.58.
- Gopie Elpasa, Lina Dewi Anggraeni, Jesika Pasaribu. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI NANGA BULIK."
- Lyzwinski, Lynnette Nathalie, John A. Naslund, Christopher J. Miller, and Mark J. Eisenberg. 2022. "Global Youth Vaping and Respiratory Health: Epidemiology, Interventions, and Policies." *Npj Primary Care Respiratory Medicine* 32(1):1–10. doi: 10.1038/s41533-022-00277-9.
- Mahyar Suara, Asep Rusman, and Kusnanto. 2020. "Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Kelurahan Jatibening." *Jurnal Antara Abdimas Keperawatan* 3(1):26–30. doi: 10.37063/abdimaskep.v3i1.571.
- OKTAVIANI, Novia; AVIANTY, Ichayuen; MAWATI, Eny Dwi. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Pria." 5(1):2.1: 44-53. doi: 10.34305/jphi.v5i01.1388.
- Pelawi, Kiara Aulia, and Putra Apriadi Siregar. 2023. "Gambaran Pengetahuan Bahaya Rokok Elektrik (Vape) Pada Remaja Putri Di Kota Medan." *JK: Jurnal Kesehatan* 1(2):287–95.
- Purwanti, Ika Setya, Ni Luh Putu Devhy, Diah Prihatiningsih, Ni Wayan Desi Bintari, and A. .. Gde Oka Widana. 2021. "Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik Dan Konvensional." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 2(2):259. doi: 10.33394/jpu.v2i2.4022.
- Rosidi, Ahyar, Anatun Aupia, Apriani Susmita Sari, and Intan Azkia Paramitha. 2025. "KESEHATAN REMAJA DI SMAN 01 WANASABA." 7:12–16.

- Sadreameli, S. Christy, and Peter J. Mogayzel. 2020. "Curbing Youth E-Cigarette Use Must Remain a Priority." *Pediatrics* 146(1):1–27. doi: 10.1542/peds.2020-0902.
- Said, Ratna. 2024. "Pemberdayaan Kesehatan Anak Usia Sekolah : Edukasi Bahaya Rokok Elektrik Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Malaysia." 4(2):322–30. doi: 10.54259/pakmas.v4i2.3022.
- Setiawan, L., and W. Sunaringtyas. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Rokok Elektrik (Vape) Dan Perilaku Merokok Elektrik Remaja." *Jurnal Gawat Darurat* 5(2):165–74.
- Sitinjak, Labora, and Susihar. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Mengonsumsi Rokok Elektrik." *Jurnal Akademik Keperawatan Husada Karya Jaya* 6(1):23–28.
- Subekti, Aris, and Masta Hutasoit. 2023. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Remaja Pada Siswa Di SMAN 1 Galur." *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)* 11(1):11–24.
- Umar, Alvin Savitra, Marselinus; Laga Nur, and Honey Ivone Ndoen. 2023. "Factors Related to the Used of Electric Cigarette Behavior in Vapers Community in Kupang." *Journal of Community Health* 5(2):505–14.
- Wahyuni, Fitri, Hasby Pri Choiruna, and Noor Diani. 2021. "Pengetahuan Dan Persepsi Remaja Tentang Rokok Elektrik." *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan* 9(3):355. doi: 10.20527/dk.v9i3.8908.
- Wardhana, Indra Kusuma, Malisa Ariani, Paul Joae Brett Nito, and Rifa'atul Mahmudah. 2024. "Identifikasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Vape Pada Siswa." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 12(2):371–76.